

### BAB III

## PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG KURMA DALAM TAFSIR ILMI KEMENTERIAN AGAMA RI

### A. Gambaran Umum Kurma

Kurma yang dalam Bahasa Latin disebut *Phoenix dactylifera* adalah buah yang tumbuh khas di daerah gurun pasir. Buah ini telah lama dikenal dan merupakan salah satu buah yang paling penting di wilayah Arab, Afrika Utara dan Timur Tengah. Kurma telah dikenal dan dipanen di Afrika Utara dan Timur tengah setidaknya selama 5000 tahun. Bahkan ada rekaman dari Iraq yang menyebutkan bahwa kurma telah ada pada sejak tahun 3000 Sebelum Masehi.<sup>1</sup>

Kurma adalah tanaman monokotil dan termasuk keluarga *Arecaceae*. Pohon kurma berukuran sedang dengan tinggi sekitar 15-25 meter, tumbuh secara tunggal atau membentuk rumpun pada sejumlah batang dari sebuah sistem akar tunggal, daunnya memiliki panjang 3-5 meter. dengan duri pada tangkai daun, menyirip dan mempunyai sekitar 150 pucuk daun muda yang berukuran dengan panjang 30 centimeter dan lebar 2 centimeter rentangan mahkotanya berkisar dari 6-19 centimeter.<sup>2</sup>

Buah kurma berbentuk oval dengan panjang 3-7 centimeter dan diameter 2-7 centimeter. Warna buah bervariasi dari merah terang sampai kuning terang, tergantung dari varietasnya. Tumbuhan ini bersifat *dioecious*, yang berarti memiliki tumbuhan jantan dan betina secara terpisah.<sup>3</sup>

Pohon kurma adalah pohon kuno yang telah berusia sama dengan usia kehidupan manusia. Seorang Ilmuwan yang bernama Sandy Becker berpendapat bahwa tempat berasal nya pohon kurma adalah teluk Arab, sedangkan Ibnu Wahsyiyyah menyebutkan dua pendapat. Pertama, pohon

---

<sup>1</sup> Nurul Utami dan Risti Graharti, "*Kurma (Phoenix dactylifera) dalam Terapi Anemia Defisiensi Besi*," dalam Jurnal Kedokteran Unila, Vol. 1, No. 3, (2017), hlm. 594.

<sup>2</sup> Suyanti Satuhu, *Kurma Khasiat dan Olahannya*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2010), hlm. 5.

<sup>3</sup> Nurul Utami dan Risti Graharti, "*Kurma (Phoenix dactylifera) dalam Terapi...*", hlm. 594.

kurma berasal dari Bahrain. Kedua, pohon kurma berasal dari al-Ahsa' (kawasan yang terletak dibagian timur Saudi Arabia antara Kuwait dan Qatar) kemudian menyebar keseluruh semenanjung Arab.<sup>4</sup>

### 1. Fase Pertumbuhan Kurma

Pertumbuhan dan perkembangan buah kurma melibatkan beberapa perubahan eksternal dan internal. Perubahan jni diklasifikasikan berdasarkan perubahan warna dan komposisi fisiknya. Butuh waktu sekitar tujuh bulan sejak buah pertama kali muncul dari pelepah hingga sampai benar-benar matang. Ada lima tahap perkembangan dan pembentukan buah kurma sebagai berikut<sup>5</sup>:

- a. Fase pertama disebut *hababuk*. Pada fase ini, buah kurma kecil terbentuk bulat dan rasanya pahit. Karena bunga kurma tidak menarik bagi serangga dan lebah, maka pada tahap ini kurma diserbuki dengan bantuan manusia. Buah yang berhasil diserbuki akan tumbuh ke tahap berikutnya yaitu *kimri*.
- b. Fase kedua disebut *kimri*, tahap ini merupakan tahap terpanjang pertumbuhan kurma, yakni berlangsung dari 9 sampai 14 pekan tergantung jenis varietasnya. Kurma mulai tumbuh dan memanjang, buahnya keras, berwarna hijau seperti apel dan rasanya sepat.
- c. Fase ketiga di sebut *khalal*, tahap ini berlangsung 3 sampai 5 pekan. Setelah itu kurma mencapai berat dan ukuran maksimum. Kandungan gula meningkat pesat terkait penurunan kadar air yang berkisar 50-85%. Beberapa varietas sudah dapat dipanen dan dimakan pada tahap *khalal*. buah sudah mulai matang, keras dan berwarna kuning kehijauan atau kuning kemerahan bergantung pada jenis varietasnya, rasanya manis agak sepat.
- d. Selanjutnya fase keempat disebut *ruthab*, merupakan tahap dimana kurma memasuki kematangan awal. Kurma tahap *ruthab*

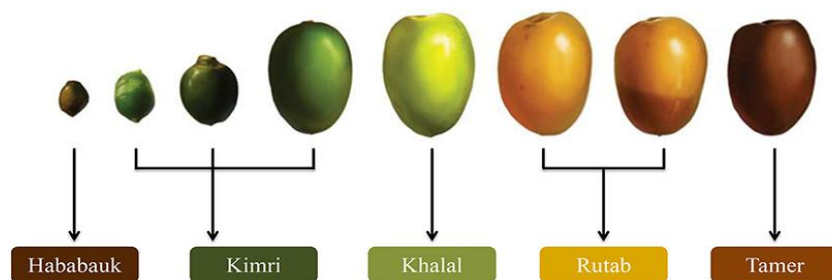
---

<sup>4</sup> Zulfadli, "Kurma Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Tahlili Terhadap Qs. Maryam / 19: 25-26)", (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin UIN Alaudin Makassar, 2015) hlm. 21.

<sup>5</sup> Daniel Solo, "Fresh Dates vs Dried Dates", artikel diakses pada 9 April 2022 pukul 15.03 WIB, dari <https://ratinkhosh.com/fresh-dates-vs-dried-dates/>

merupakan kurma basah yang memiliki kandungan air sebanyak 35%. Sebagian besar kurma di seluruh dunia akan dipanen pada tahap ini, yaitu kurma yang sudah matang, empuk, dan rasanya manis.

- e. Fase terakhir adalah *tamr*, yakni tahap kematangan kurma yang maksimal dengan kandungan air sekitar 25% sehingga tekstur buahnya lebih keras daripada *ruthab*. Kurma tahap ini hanya membutuhkan waktu 2 pekan sebelum membusuk. Maka dari itu, kurma dikeringkan untuk mempertahankan konsistensi dagingnya. Kurma pada tahap ini berwarna hitam, rasanya sangat manis.



**Gambar.1. Fase Pertumbuhan Kurma**

## 2. Jenis Kurma

Terdapat sangat banyak jenis kurma yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Berikut beberapa yang menjadi unggulan di pasar dunia:

- a. *Deglet Noor*, yang berarti "tanggal cahaya" dalam bahasa Arab, berwarna coklat kekuningan, terkenal dengan rasanya yang lezat, berasal dari Sahara Aljazair dan merupakan salah satu kultivar terkemuka yang tumbuh di Afrika Utara dan California.
- b. *Medjool*, memiliki tekstur yang lembut, berwarna merah kecoklatan, ukuran buahnya lebih besar di antara jenis lainnya. Berasal dari Maroko, Palestina, Jordan, dan Saudi.
- c. *Barhee* adalah kurma lunak, berukuran kecil dengan kualitas tinggi dari Irak, dan sering dikonsumsi selama tahap *khalal*.

- d. *Halawy*, yang berarti manis dalam bahasa Arab, adalah kurma yang lembut memiliki rasa seperti madu dan berkualitas tinggi, berasal dari Mesopotamia.
- e. *Sukkary*, berasal dari bahasa arab yang berarti gula. Rasanya manis dan bertekstur lembut, berasal dari daerah Al-Qassim.
- f. *Khudri*, rasanya manis dan memilki tekstur kenyal dan lembut. Berwarna coklat tua dan berukuran sedang. Berasal dari Mesir dan Saudi.
- g. *Zahidi* adalah pohon dengan mahkota kompak dan buah setengah kering. Ukuran buah nya sedang dan oval berwarna coklat terang. Berasal dari Irak utara.<sup>6</sup>

### 3. Kandungan Kurma

Kurma memegang peranan penting sebagai obat dan makanan. Buah kurma adalah bahan pangan yang kaya akan kandungan gizi seperti zat gula, protein, vitamin, mineral, dan serat.

#### a. Gula alami

Kandungan nutrisi terbanyak dalam kurma adalah gula pereduksi glukosa, fruktosa dan sukrosa, dengan komposisi sekitar 70%. Satu buah kurma dengan bobot sekitar 8,3 gram memiliki asupan kalori sebanyak 23 kalori. Jumlah kalori tersebut lebih banyak 1,3-1,8 kali dibanding gula tebu dengan bobot yang sama. Kandungan glukosa pada kurma meningkat seiring tingkat maturasinya. Peningkatan kandungan glukosa ini berhubungan dengan berkurangnya konsentrasi air di dalam kurma. Semakin matang kurma, semakin sedikit kandungan airnya.<sup>7</sup>

Gula yang terkandung di dalam kurma dapat cepat diserap dan mudah dicerna. Lambung mampu mencerna kurma dan menyerap gula pada kurma dalam waktu satu jam atau kurang. Manfaat gula

---

<sup>6</sup> Daniel Solo, “*Most Populer Types of Date Fruits*”, artikel diakses pada 9 April 2022 pukul 15.07 WIB, dari <https://ratinkhosh.com/what-are-different-types-of-dates/>

<sup>7</sup> Nurul Utami dan Risti Graharti, “*Kurma (Phoenix dactylifera) dalam Terapi...*”, hlm. 595.

yang terkandung di dalam kurma tidak sebatas memberi kalori, energi, dan ketangkasan, tetapi ia juga meningkatkan pembentukan kemih (diuretik) serta membersihkan ginjal dan lever.<sup>8</sup>

b. Serat

Serat diet kurma adalah yang paling kaya di antara semua jenis buah-buahan. Banyak mengonsumsi makanan berserat tinggi menurunkan risiko berbagai penyakit kanker. Ada dua jenis serat, yaitu serat larut dan tidak larut. Keduanya ada dalam kurma. Serat tak larut membantu memperlancar pencernaan, sedangkan serat larut berperan dalam menurunkan kadar gula darah pada diabetesi.<sup>9</sup>

c. Protein

Kandungan total protein dalam daging kurma basah adalah 1,4-1,7 gram/100 gram. Kandungan protein mengalami peningkatan menjadi 2,14 gram dalam 100 gram kurma kering. Peningkatan protein ini berhubungan dengan berkurangnya kandungan air dalam kurma kering dibandingkan dengan kurma basah.<sup>10</sup>

d. Mineral

Kurma mengandung sangat banyak unsur mineral. Kandungan potasium dalam kurma yang paling kaya di antara buah-buahan. Potasium adalah mineral penting yang diperlukan tubuh untuk kontraksi otot, termasuk otot jantung.<sup>11</sup> Zat mineral lain yang terdapat dalam kurma adalah adalah: Kalsium, Fosfor, Natrium atau Sodium, Magnesium, Besi, Mangan, Tembaga, Seng atau Zinc, Khlor, dan Kobalt.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> Sa'di Hamad, *Khasiat Kurma*, Terj. Muhammad Suhadi, (Solo: Aqwamedika, 2011), hlm. 16-17.

<sup>9</sup> Rostita, *Khasiat Dan Keajaiban...*, hlm. 16.

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> Lia Ernawati, *Khasiat Tokcer Madu dan Kurma*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), hlm 79.

e. Vitamin

Golongan vitamin yang terdapat dalam buah kurma adalah: Asam Askorbat (Vitamin C), Thiamin atau vitamin B1, Riboflavin atau Vitamin B2, Biotin, Asam folat atau folacin, Pro-vitamin A (*beta carotene*), *Nicotinamide* atau Niasin, *Retinol equivalent* atau vitamin A, Asam pantotenat, Vitamin B6, Vitamin B12, Vitamin E, dan Vitamin K.<sup>13</sup>

## B. Penafsiran Ayat-ayat Tentang Kurma Dalam Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI

Pada sub tema Kurma, penafsiran diawali dengan menjelaskan fakta dan tinjauan umum terhadap kurma serta urgensinya di kehidupan masyarakat Arab. Begitu pentingnya kurma dalam kehidupan penduduk Arab sampai al-Qur'an menyebut kurma (*an-nakhl*) sebanyak 20 kali. Penafsiran ini dikelompokkan menjadi empat bagian yang sesuai dengan tema masing-masing ayat.

### 1. Kurma Sebagai Perumpamaan

Terdapat enam ayat yang berbicara tentang perumpamaan yang menggunakan kata *an-nakhl*, baik yang berupa peringatan atas perilaku buruk manusia, peringatan atas keraguan mereka akan eksistensi Allah, hingga peringatan atas upaya manusia mempersekutukan Allah.<sup>14</sup>

a. al-Baqarah ayat 266

أَيُّودُ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Adakah salah seorang di antara kamu yang ingin memiliki kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, di sana dia memiliki segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tuanya sedang dia memiliki keturunan yang masih kecil-kecil. Lalu kebun itu ditiup angin

<sup>13</sup> Lia Ernawati, *Khasiat Tokcer Madu dan Kurma*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), hlm 79.

<sup>14</sup> Kementerian Agama RI dan LIPI, *Tafsir Ilmi Tumbuhan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2018), hlm.71.

keras yang mengandung api, sehingga terbakar. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat Nya kepadamu agar kamu memikirkannya.<sup>15</sup>

b. al-Isrā' ayat 89–91

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ فَأَبَى أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا  
وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا أَوْ تَكُونَ لَكَ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ  
وَعِنَبٍ فَتُفَجِّرَ الْأَنْهَارَ خِلَالَهَا تَفْجِيرًا

Dan sungguh, Kami telah menjelaskan berulang-ulang kepada manusia dalam Al-Qur'an ini dengan bermacam-macam perumpamaan, tetapi kebanyakan manusia tidak menyukainya bahkan mengingkari(nya). Dan mereka berkata, “Kami tidak akan percaya kepadamu (Muhammad) sebelum engkau memancarkan mata air dari bumi untuk kami, atau engkau mempunyai sebuah kebun kurma dan anggur, lalu engkau alirkan di celah-celahnya sungai yang deras alirannya.<sup>16</sup>

c. al-Kahf ayat 32

وَاضْرِبْ لَهُم مَّثَلًا رَّجُلَيْنِ جَعَلْنَا لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ أَعْنَابٍ وَحَفَفْنَاهُمَا بِنَخْلٍ  
وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا زَرْعًا

Dan berikanlah (Muhammad) kepada mereka sebuah perumpamaan, dua orang laki-laki, yang seorang (yang kafir) Kami beri dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon kurma dan di antara keduanya (kebun itu) Kami buat ladang.<sup>17</sup>

d. Tāhā ayat 71

قَالَ آمَنْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ آذَنَ لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرٌ مِّنْكَمُ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَأَقْطَعَنَّ  
أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِّنْ خِلَافٍ وَلَا صَلْبَتِكُمْ فِي جُذُوعِ النَّخْلِ وَلَتَعْلَمَنَّ أَئِنَّا أَشَدُّ  
عَذَابًا وَأَبْقَى

Dia (Fir'aun) berkata, “Apakah kamu telah beriman kepadanya (Musa) sebelum aku memberi izin kepadamu? Sesungguhnya dia itu pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu. Maka sungguh, akan kupotong tangan dan kakimu

<sup>15</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil, 2010), hlm. 45.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 291.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 297.

secara bersilang, dan sungguh, akan aku salib kamu pada pangkal pohon kurma dan sungguh, kamu pasti akan mengetahui siapa di antara kita yang lebih pedih dan lebih kekal siksaannya.”<sup>18</sup>

Perumpamaan dua ayat dibawah ini berbicara mengenai adzab yang diturunkan kepada kaum ‘Ad.

e. al-Ĥāqqah ayat 7

سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَثَمَنِيَةً أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَى كَأَنَّهُمْ  
أَعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةٍ

Allah menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam delapan hari terus menerus; maka kamu melihat kaum ‘Ad pada waktu itu mati bergelimpangan seperti batang-batang pohon kurma yang telah kosong (lapuk).<sup>19</sup>

f. al-Qamar ayat 20

تَنْزِعُ النَّاسَ كَأَنَّهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ مُنْقَعِرٍ

Yang membuat manusia bergelimpangan, mereka bagaikan pohon-pohon kurma yang tumbang dengan akar-akarnya.<sup>20</sup>

Perumpamaan manusia yang tumbang seperti pohon kurma ini dibuktikan dengan fakta bahwa pohon kurma terkenal dengan karakternya yang kokoh, ketinggiannya yang mencolok dibanding tanaman di sekitarnya, ketahanannya melawan hempasan badai pasir, dan kemampuan adaptasinya yang sempurna terhadap suhu ekstrem padang pasir.<sup>21</sup> Hal ini menunjukkan betapa kerasnya adzab Allah atas orang-orang yang ingkar dan durhaka.

## 2. Kurma dengan Jenis Buah Lainnya

Pengelompokan kedua dalam tafsir ini yaitu sembilan ayat, yang banyak di antaranya menyebutkan kata *anNakhl* (kurma) bersama-sama dengan jenis buah lainnya, yang berbicara mengenai rezeki dalam

<sup>18</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya...*, hlm. 316.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 566.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 529.

<sup>21</sup> Kementerian Agama RI dan LIPI, *Tafsir Ilmi Tumbuhan...*, hlm. 76.

berbagai bentuknya. Menunjukkan keistimewaan buah kurma dibandingkan dengan buah-buahan lainnya.

a. al-An'ām ayat 99

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ  
خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ النَّحْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ  
وَالزَّيْتُونِ وَالرَّيْحَانِ مُمْتَلِئًا ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.<sup>22</sup>

b. an-Nahl ayat 11

يُنِثُّ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ  
لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untuk kamu tanam-tanaman, zaitun, kurma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir.<sup>23</sup>

c. al-Mu'minūn ayat 19

فَأَنْشَأْنَا لَكُمْ بِهِ جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ لَّكُمْ فِيهَا فَوَكُةٌ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

Lalu dengan (air) itu, Kami tumbuhkan untukmu kebun-kebun kurma dan anggur; di sana kamu memperoleh buah-buahan yang banyak dan sebagian dari (buah-buahan) itu kamu makan.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*..., hlm. 140.

<sup>23</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*..., hlm. 268.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 343.

d. asy-Syu'arā' ayat 148

وَزُرُوعٌ وَنَخْلٌ طَلْعُهَا هَضِيمٌ

Dan tanaman-tanaman dan pohon-pohon kurma yang mayangnya lembut.<sup>25</sup>

Pohon kurma termasuk jenis yang berumur panjang. Jumlah buah yang dihasilkannya relatif lebih banyak ketimbang tanaman buah lain di sekitar daerah hidupnya. Seperti pohonnya, buah kurma juga memiliki banyak variasi bentuk, warna, rasa, dan ukuran.<sup>26</sup>

e. Yāsīn ayat 34

وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ

Dan Kami jadikan padanya di bumi itu kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air.<sup>27</sup>

Kementerian Agama RI dan LIPI dalam tafsirnya memberikan pernyataan berupa fakta ilmiah bagaimana kurma dapat mempertahankan air untuk keperluan hidupnya.

Permukaan daun kurma dilapisi substansi semacam kulit untuk mencegah penguapan air berlebih. Penguapan juga direduksi dengan bentuk sebagian daun yang serupa duri. Bunga kurma dikelilingi pelindung kedap air agar kandungan air pada untaian bunga dan cabang tempat bunga muncul tidak terlalu banyak menguap.

Sudah jamak diketahui bahwa air adalah elemen utama bagi kehidupan. Hal ini disebabkan keadaan fisik dan kimia air yang dapat berperan aktif dalam mendukung kehidupan, seperti kemampuannya untuk melarutkan banyak benda padat dan gas, serta kemampuannya untuk bercampur dengan cairan lain. Hal yang demikian ini menjadikan air dapat berperan sebagai media untuk beroperasinya proses-proses biologi dan mengatur suhu tubuh (dengan menguapkan air ke luar

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 373.

<sup>26</sup> Kementerian Agama RI dan LIPI, *Tafsir Ilmi Tumbuhan...*, hlm.76.

<sup>27</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya...*, hlm. 442.

tubuh). Tumbuhan pada umumnya, khususnya yang hidup di kawasan gurun, memerlukan air yang banyak yang diperolehnya dari lingkungan melalui akar.

Tanah menahan air dengan dua cara, yaitu dengan menaruhnya pada sela-sela molekul tanah dalam bentuk saluran kapiler, dan menaruhnya sebagai lapisan tipis di luar partikel tanah (terutama partikel renik seperti tanah liat atau partikel organik busuk yang memiliki kapasitas untuk retensi air). Air mencapai tanah melalui hujan atau muncul ke permukaan dari air tanah. Karena hujan jarang turun di kawasan gurun maka keperluan air diperoleh kurma dari air tanah yang melimpah di beberapa bagian gurun sebagai hasil hujan yang turun beribu tahun lalu, saat kawasan itu belum berubah menjadi gurun. Pohon kurma mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan air tanah tersebut dengan sangat efisien. Pangkal akarnya yang berserabut melindungi akar dari gangguan binatang, iklim dan suhu tinggi, erosi, serta memperkecil penguapan air dari akar.

Air dialirkan ke dalam jaringan pohon oleh akar akibat terjadinya perbedaan tekanan di tanah dengan saluran-saluran yang ada di pohon. Kondisi ini dikenal dengan sebutan “tekanan akar”. Dengan demikian air tanah dengan semua mineral dan nutrisi larut di dalamnya disalurkan dari akar melalui beberapa bagian sel (endodermis, *pericycle*, dan sejenisnya) sampai ke *cortex* di bagian tengah batang pohon. Semuanya disalurkan berdasarkan perbedaan tekanan air di tiap bagian sel.

Naiknya air hingga ke semua bagian tumbuhan juga didukung oleh proses transpirasi atau penguapan air melalui stomata pada bagian daun. Dengan penguapan ini, massa air akan ditarik ke atas. Air yang sudah diproses di daun kemudian disebarkan ke semua bagian tumbuhan yang memerlukannya melalui kulit pohon (*phloem*), termasuk akar. Air yang mengandung nutrisi digunakan oleh semua bagian tumbuhan untuk keperluan hidupnya. Dengan demikian, air ditarik ke bagian atas pohon menggunakan kekuatan yang ditimbulkan aktivitas tekanan akar, yakni

tekanan kapiler dari saluran-saluran tumbuhan dan gaya tarik yang disebabkan penguapan. Tekanan yang berkekuatan puluhan atmosfer ini melawan gaya tarik bumi (gravitasi) dan mengalirkan air dari tanah (yang belum diproses) ke akar, dan sampai ke daun yang terletak puluhan meter di atas. Semua ini berlangsung di saluran-saluran pada bagian *xylem*, di bagian kayu keras di tengah batang, cabang, dan ranting pohon. Pada waktu yang sama, nutrisi organik (cairan yang sudah diproses oleh daun melalui proses fotosintesis) akan disalurkan melalui saluran-saluran yang ada di bagian kulit batang, cabang, ranting pohon (bagian *phloem*) ke semua bagian tumbuhan yang memerlukannya. Pada fase tersebut penyaluran tersebut memanfaatkan gaya gravitasi bumi.<sup>28</sup>

f. Qāf ayat 10

وَالنَّخْلَ بَاسِقَاتٍ لِّهَا طَلْعٌ نَّضِيدٌ

Dan pohon kurma yang tinggi-tinggi yang mempunyai mayang yang bersusun-susun.<sup>29</sup>

Pohon kurma mempunyai banyak varietas, dari yang berbatang pendek sekitar dua meter saja hingga yang berbatang tinggi mencapai 30 meter. Surah Qāf ayat 10 di atas tampaknya khusus membicarakan pohon kurma yang berbatang tinggi. Tentu ada maksud tertentu yang hendak Allah sampaikan melalui contoh semacam itu.<sup>30</sup>

g. ar-Rahmān ayat 11

فِيهَا فُجْكَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ

Di dalamnya ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang.<sup>31</sup>

h. ar-Rahmān ayat 68

فِيهِمَا فُجْكَةٌ وَنَخْلٌ وَرُؤْمَانٌ

<sup>28</sup> Kementerian Agama RI dan LIPI, *Tafsir Ilmi Tumbuhan...*, hlm. 78-80.

<sup>29</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya...*, hlm. 518.

<sup>30</sup> Kementerian Agama RI dan LIPI, *Tafsir Ilmi Tumbuhan...*, hlm. 76.

<sup>31</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya...*, hlm. 531.

Di dalam kedua surga itu ada buah-buahan, kurma, dan delima.<sup>32</sup>

i. ‘Abasa ayat 27–31

فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا وَعِنَبًا وَقَضْبًا وَرَيْثُونًا وَنَخْلًا وَحَدَائِقَ غُلْبًا وَفُكْهَةً وَأَبَّا

Lalu di sana Kami tumbuhkan biji-bijian, dan anggur dan sayur-sayuran, dan zaitun dan pohon kurma, dan kebun-kebun (yang) rindang, dan buah-buahan serta rerumputan.<sup>33</sup>

Buah kurma dikenal sebagai makanan yang mudah dicerna. Sekitar 30 menit setelah makan kurma, badan yang lelah akan memperoleh kembali kekuatannya. Banyak orang mengasosiasikan rasa lemas dan lelah dengan perut yang kosong. Hal ini tidak bisa dibilang benar karena sebetulnya kurangnya kandungan gula di dalam darah adalah yang menyebabkan seseorang merasa lemas dan lapar itu. Dengan mengkonsumsi buah kurma yang cepat diserap, pasokan gula dalam darah akan naik dengan cepat. Rasa kenyang usai makan buah kurma mencegah seseorang makan banyak. Pada orang yang berpuasa, setelah sepanjang hari perut tidak diisi makanan, masuknya makanan dalam jumlah berlebih malah dapat mengganggu fungsi alat pencernaan. Itulah mengapa Rasulullah menganjurkan kita untuk berbuka dengan kurma, atau paling tidak dengan air putih.<sup>34</sup>

### 3. Kurma dan Kandungan Rasanya

Pengelompokkan yang ketiga dalam tafsir ini berisi tiga ayat yang berbicara tentang kurma dalam kaitannya dengan teknologi. Teknologi yang dimaksud adalah fermentasi bahan alami menjadi minuman beralkohol, dan adanya varietas dalam tanaman berdasarkan unsur yang terkandung di dalam tanah dan diekspresikan dalam bentuk rasa buah yang berbeda.

a. an-Nahl ayat 67

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 534.

<sup>33</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya...*, hlm. 585.

<sup>34</sup> Kementerian Agama RI dan LIPI, *Tafsir Ilmi Tumbuhan...*, hlm. 74.

وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا حَسَنًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Dan dari buah kurma dan anggur, kamu membuat minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang mengerti.<sup>35</sup>

b. alAn‘ām ayat 141

۞ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ. وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Dan Dialah yang menjadikan tanaman tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apa-bila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.<sup>36</sup>

c. ar-Ra‘d ayat 4

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَاوِرَةٌ وَجَنَّتْ مِنْ أَعْنَابٍ وَزَرْعٍ وَنَخْلٍ صِنْوَانٌ وَغَيْرِ صِنْوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضَ بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأُكُلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Dan di bumi terdapat bagian-bagian yang berdampingan, kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman, pohon kurma yang bercabang, dan yang tidak bercabang; disirami dengan air yang sama, tetapi Kami lebihkan tanaman yang satu dari yang lainnya dalam hal rasanya. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti.<sup>37</sup>

Berikut adalah penjelasan tentang kandungan Surah al-An‘ām ayat 141 dan ar-Ra‘d ayat 4. Perbedaan rasa pada berbagai bagian tanaman,

<sup>35</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*..., hlm. 274.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 146.

<sup>37</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*..., hlm. 249.

termasuk buah, disebabkan oleh perbedaan kandungan kimiawi di dalamnya. Zat atau molekul kimiawi ini dalam bahasa biokimia dikenal dengan sebutan metabolit. Kuantitas metabolit inilah yang membedakan rasa tiap jenis buah. Bukan tidak mungkin kandungan kimia tanah yang berbeda juga mempengaruhi perbedaan kuantitas metabolit ini, walaupun pada jenis buah yang sama. Buah kurma dari varietas yang sama dan ditanam di tempat yang berbeda mungkin saja menghasilkan rasa yang berbeda-beda; demikian pula buah anggur.

Tidak hanya itu, Surah ar-Ra'd ayat 4 juga mengisyaratkan bahwa biji akan tumbuh dengan caranya sendiri yang itu berbeda dari kawan-kawannya yang berbeda jenis, meski disiram dengan air yang sama. Biji dari jenis apa pun memiliki bagian yang dinamai embrio. Dalam embrio ini terdapat kandungan genetika, atau yang biasa disebut DNA—*Desoxyribo Nucleic Acid*, alias asam desoksiribo nukleat. Dengan demikian, dalam embrio tiap jenis tanaman terdapat DNA khas tanaman tersebut yang berbeda dari tanaman lain. DNA inilah yang berperan membentuk macam metabolit dan kuantitasnya. Dengan demikian, rasa buah kurma dan rasa buah anggur pastilah berbeda walaupun disiram dengan air yang sama.<sup>38</sup>

#### 4. Kurma dan Proses Persalinan Maryam

##### a. Maryam ayat 23

فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَلَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا  
مَنْسِيًّا

Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia (Maryam) berkata, “Wahai, betapa (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan.”<sup>39</sup>

##### b. Maryam ayat 25

وَهَرَيَّ إِلَيْكَ بِجِذْعِ النَّخْلَةِ تُسْقِطُ عَلَيْكَ رَطْبًا جَنِيًّا

<sup>38</sup> Kementerian Agama RI dan LIPI, *Tafsir Ilmi Tumbuhan...*, hlm. 74-75.

<sup>39</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya...*, hlm. 306.

Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya (pohon) itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu.<sup>40</sup>

Benarlah bila ayat di atas berbicara mengenai peran kurma dalam menolong persalinan Maryam. Nyatanya Al-Qur'an memang jauh jauh hari sudah mengindikasikan hal yang benar dan dibuktikan oleh ilmu pengetahuan. Penelitian membuktikan bahwa kurma mengandung unsur yang memperkuat otot-otot rahim pada bulan-bulan terakhir kehamilan. Kondisi ini sangat membantu proses kontraksi rahim saat melahirkan serta mencegah pendarahan hebat pasca-melahirkan. Para ahli diet bahkan menyarankan ibu-ibu menyusui untuk banyak mengonsumsi buah kurma, begitu juga anak-anak hiperaktif. Dengan demikian, terbukti bahwa buah kurma sangat baik bagi ibu-ibu, sebelum maupun sesudah melahirkan. Demikian pula anak-anak akan memperoleh khasiat buah ini dalam proses pertumbuhan mereka.

Ayat-ayat kurma di atas juga ditafsirkan secara umum dengan menjelaskan secara rinci tentang fakta ilmiah kurma meliputi pohon, batang, bunga, buah, dan khasiat kurma.

Kurma masuk dalam keluarga *Palmaceae* yang memiliki sekitar 200 marga dari sekitar 40 jenis, baik yang berbentuk pohon, semak, maupun tumbuhan merambat. Jenis kurma, yang bernama latin *Phoenix dactylifera*, ditemukan tumbuh di padang pasir dengan suhu udara mencapai lebih dari 50° C, dan suhu tanah mencapai 90° C. Hujan juga sangat jarang turun di kawasan tumbuhnya yang ekstrem ini. Kemampuan adaptasi pohon kurma terhadap kondisi tersebut sangat sempurna sehingga ia mampu menghasilkan buah yang sangat bermanfaat tidak hanya bagi masyarakat gurun. Benarlah bila kurma merupakan anugerah agung Allah kepada manusia.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya...*, hlm. 306.

<sup>41</sup> Kementerian Agama RI dan LIPI, *Tafsir Ilmi Tumbuhan...*, hlm. 76-77.

Batang pohon kurma berbentuk bulat dan berdiameter antara 40 hingga 90 cm, dengan tinggi sebagaimana telah disebutkan sebelumnya. Batangnya, seperti pohon kelapa, tidak bercabang. Batang daun langsung tumbuh di bagian puncak pohon. Batang dilapisi oleh material mirip serabut yang melindunginya dari serangga perusak, kondisi iklim yang ekstrem (kondisi sangat dingin, sangat panas, badai pasir, dan sejenisnya); mengurangi penguapan berlebih, dan membantu menguatkan batang untuk dapat tetap tegak hingga puluhan meter tingginya.

Pertumbuhan terpusat di bagian puncak pohon, di mana batang baru, daun baru, dan bunga dihasilkan. Dengan demikian, kerusakan pada wilayah ini berarti kematian pohon secara keseluruhan. Daun kurma berukuran panjang antara tiga sampai sembilan meter, dan setiap tahun pohon kurma menghasilkan 10 sampai 12 daun baru.

Bunga kurma muncul dari ketiak daun. Batang bunga memiliki banyak cabang di mana bunga, baik yang jantan maupun yang betina, menempel langsung ke cabang itu tanpa tangkai bunga dalam jumlah puluhan ribu. Bunga jantan dan bunga betina tumbuh pada pohon yang berbeda. Lazimnya, satu pohon kurma jantan ditanam dan dipersiapkan untuk membuahi 48-50 pohon betina. Bunga pohon kurma jantan berwarna putih kekuningan, sedangkan bunga pohon kurma betina berwarna kuning dan berukuran lebih kecil. Buah akan terbentuk pada cabang-cabang bunga betina yang telah dibuahi secara manual melalui bantuan manusia, sedangkan cabang bunga jantan akan gugur.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Kementerian Agama RI dan LIPI, *Tafsir Ilmi Tumbuhan...*, hlm. 78.

## 5. Manfaat Kurma Bagi Kesehatan

Penafsiran ayat-ayat kurma dalam Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan LIPI diakhiri dengan menyebutkan beberapa catatan mengenai kegunaan dan khasiat kurma bagi kesehatan dan kesegaran tubuh.

- a. Kurma kering diketahui dapat melancarkan pencernaan dan air seni karena mengandung cukup banyak serat;
- b. Serat dalam kurma, baik dalam buah basah maupun kering, diketahui sangat baik bagi ibu yang hendak melahirkan maupun yang sedang menyusui. Serat kurma terbukti dapat menguatkan rahim dan membuat kontraksinya teratur. Kurma basah juga dipercaya mencegah pendarahan pascamelahirkan dan mempercepat proses pengembalian rahim ke posisi semula. Di dalam kurma terdapat hormon menyerupai *oxytocine* yang dihasilkan oleh tubuh manusia, yang membantu proses kelahiran dan saat menyusui;
- c. Buah kurma kaya akan unsur kalsium dan besi yang diperlukan dalam proses pembentukan air susu dan perkembangan bayi;
- d. Kurma dapat mempengaruhi ketenangan seseorang akibat pengaruh positifnya terhadap kelenjar gondok. Karenanya, anak-anak dan manula dianjurkan mengonsumsi kurma pada pagi hari supaya kondisi kejiwaannya lebih stabil.